

## HUBUNGAN PENGALAMAN KERJA DAN KELELAHAN DENGAN KECELAKAAN KERJA DI BAGIAN OPERASIONAL PT. ENERGI MEGA PERSADA (EMP) GELAM MUARO JAMBI TAHUN 2016

### *THE RELATIONSHIP BETWEEN WORK EXPERIENCE AND FATIGUE WITH WORK ACCIDENT IN SECTION OPERASIONAL PT. ENERGI MEGA PERSADA (EMP) GELAM MUARO JAMBI 2016*

\*<sup>1</sup>Matda Yunartha, <sup>2</sup>Nita

<sup>1</sup>STIKes Prima Jambi

<sup>2</sup> STIKes Prima Jambi S1 Kesehatan Masyarakat

\*Korespondensi penulis : matda.yunartha@stikesprima-jambi.ac.id

#### **ABSTRAK**

PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam adalah perusahaan yang mengolah dan memproduksi minyak dan gas yang ada di lapangan Sungai Gelam. Kecelakaan kerja adalah kejadian yang yang jelas tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian. Menurut data yang diperoleh masih ditemukan kecelakaan kerja ringan sehingga penelitian ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang lebih berat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengalaman Kerja dan Kelelahan dengan Kecelakaan Kerja di Bagian Operasional PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam Muaro Jambi Tahun 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18-22 Agustus 2016 di PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam di bagian operasional. Sampel sebanyak 33 orang dan untuk melihat hubungan antar variabel dilakukan uji statistik dengan *chi-square*.

Hasil uji statistik diperoleh bahwa pekerja dengan pengalaman kerja baru < 1 tahun pernah mengalami kecelakaan kerja (91,7%) dengan nilai p-Value 0,007, Pekerja yang mengalami kelelahan pernah mengalami Kecelakaan Kerja (77,3%) dengan nilai p-Value 0,008 dengan kecelakaan kerja karena p-Value < 0,05.

Perusahaan hendaknya lebih menyesuaikan waktu istirahat pekerja dengan beban kerja yang berat seperti memberikan tambahan waktu istirahat yang tepat. Mewajibkan mengikuti training atau pelatihan sesuai pekerjaan atau pelatihan k3 agar pekerja lebih menguasai pekerjaan.

Kata Kunci : Pengalaman Kerja, Kelelahan, Kecelakaan Kerja

#### **ABSTRACT**

*PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam is a companies that process and produce oil and gas in the field of work sungai gelam. Work accident is an event that clearly undesirable and often unpredictable originally that can cause harm. According to the data obtained it was found light accident so that the research is done to prevent accidents more severe. The purpose of this study was to determine the relationship between Work Experience and Fatigue with Work Accidents with Operational Section PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam Muaro Jambi 2016.*

*This research is a quantitative research with cross sectional design. This study used primary data in the form of a questionnaire. This research was conducted on 18 - 22 August 2016 in PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam in the operational section. Samples were totalled 33 worker and to see the relationship each variable which tested by statistical test with chi-square.*

*The results of Statistical test showed that workers with new work experience <1 year ever had an accident (91,7%), with p-Value 0,007, workers who experience fatigue have ever experienced Accidents (77,3%), with p-Value 0,008 with work due to accident p-Value <0,05.*

*Companies should further adjust break time workers with heavy workloads such as giving extra time to take rest. Requiring the training or training as a job or training in order the workers know k3 so the worker more responsible with the job .*

*Keywords: Work experience, Fatigue, Work accident*

#### **PENDAHULUAN**

Dalam undang-undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 86 menyebutkan bahwa setiap organisasi wajib menerapkan upaya keselamatan dan kesehatan kerja untuk

melindungi keselamatan tenaga kerja. Setiap tahun ribuan kecelakaan terjadi di tempat kerja yang menimbulkan korban jiwa, kerusakan materi, dan gangguan produksi (Ramli, 2010)

Menurut data ILO (International Labour Organization) 2013 satu pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja. tercatat lebih dari 2,34 juta orang di dunia meninggal dunia akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 321.000 akibat kecelakaan kerja dan 2,02 juta akibat penyakit akibat kerja. Menurut jamsostek (2012) terjadi kecenderungan peningkatan kecelakaan kerja, pada tahun 2012 terdapat 103.300 kasus kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja tertinggi terjadi di lingkungan industri.

Di Indonesia hanya 2,1% dari 15.000 perusahaan berskala besar yang menerapkan Sistem Manajemen K3.

Menurut survey yang dilakukan oleh ILO dalam DK3N (2007) Indonesia merupakan Negara kedua terbawah dari 100 lebih Negara yang di survei dalam hal tingkat daya saing dan pencapaian K3 (Sari,2014)

Jumlah kasus kecelakaan akibat kerja di Indonesia tahun 2011-2014 yang paling tinggi pada tahun 2013 yaitu 35.917 kasus kecelakaan kerja (Tahun 2011=9.891; Tahun 2012=21.735; Tahun 2014=24.910). Provinsi dengan jumlah kasus kecelakaan kerja tertinggi pada tahun 2011 adalah Provinsi Banten, Kalimantan Tengah dan Jawa Timur; tahun 2012 adalah Provinsi Jambi, Maluku dan Sulawesi Tengah; Tahun 2013 adalah Provinsi Aceh, Sulawesi Utara dan Jambi, Tahun 2014 adalah Provinsi Sulawesi Selatan, Riau, dan Bali. Pada tahun 2013 terdapat 7.811 kasus dan pada tahun 2014 terdapat 1.159 kasus kecelakaan kerja di Provinsi Jambi. Data dari BPJS Ketenagakerjaan pada tahun 2015 telah terjadi kecelakaan kerja sejumlah 50.089 kasus. (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI,2015) Kecelakaan kerja adalah kejadian yang yang jelas tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti maupun korban jiwa yang terjadi di dalam suatu proses kerja industri atau yang berkaitan dengannya (Tarwaka, 2014)

Kecelakaan kerja merupakan kecelakaan seseorang atau kelompok dalam rangka melaksanakan kerja di lingkungan perusahaan yang terjadi

secara tiba-tiba, tidak diduga sebelumnya, dan tidak diharapkan terjadi, menimbulkan kerugian ringan sampai paling berat, bahkan bisa menghentikan kegiatan pabrik secara total (Kurniawati,2013)

Menurut Silalahi (1985) dalam sari (2014) kecelakaan kerja mempunyai tingkat kategori keparahan yang berbeda-beda yaitu "ringan", "sedang", dan "parah". Namun kecelakaan dari kategori apapun harus dianggap penting oleh manajemen termasuk dalam kategori ringan.

PT. EMP (Energi Mega Persada) Gelam atau yang lebih dikenal dengan EMP Gelam Muaro Jambi merupakan anak dari perusahaan EMP tbk yang bergabung dalam Bakrie Grup yang dulunya bernama PT. Insani Mitrasani Gelam dan berubah menjadi PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam pada tahun 2008. Perusahaan ini mengolah Technical Assistance Contract (TAC) dengan Pertamina Asset I Field Jambi pada 15 Mei 1997. Perusahaan ini mengolah dan memproduksi minyak dan gas yang ada di lapangan Sungai Gelam seluas 55,6 km persegi yang berlokasi di Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang menggunakan peralatan yang berteknologi tinggi dalam proses produksinya sehingga mempunyai risiko keselamatan kerja yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja (Energi Mega persada Gelam,2016)

Dalam melakukan pekerjaan tenaga kerja dituntut bekerja sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam Muaro Jambi sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Akan tetapi Standar Operasional Prosedur (SOP) sering diabaikan oleh tenaga kerja nya sendiri sehingga masih ditemukan kecelakaan kerja ringan seperti tergores dan luka kecil pada bagian lengan. Ada pula faktor manusia (human error) yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja terjadi seperti pengalaman kerja para pekerja juga dapat menyebabkan kecelakaan kerja yang dapat dilihat karena kurang profesional dalam bekerja, pengetahuan yang kurang sesuai dengan pekerjaan atau bukan

pada bidangnya, atau masa kerja yang masih dibawah 1 tahun dapat memicu terjadinya kecelakaan kerja. Kelelahan pada pekerja juga dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja yang dapat dilihat dari lamanya bekerja, sifat/jenis kerja yang dilakukan, dan beban kerja yang terlalu berat dapat memicu terjadinya kecelakaan kerja.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan peneliti bahwa usia pekerja di PT. Energi Mega Persada masih ditemukan pekerja yang kurang profesional dalam bidangnya yang masa kerjanya di bawah 1 tahun. PT. Energi Mega Persada (EMP) ada 6 Departemen yaitu SHE (she healthy environment) yang biasa disebut K3LL yang mengelola sistem manajemen

Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan, CSR atau Humas yang mewakili perusahaan untuk berhubungan dengan masyarakat, Operasional yaitu bagian produksi yang bekerja di lapangan Sungai Gelam dalam memproduksi minyak dan gas, Material yaitu pekerja yang menyediakan alat dalam hal produksi seperti pipa, besi dsb, Maintenance yaitu pekerja di bagian mesin/listrik, dan House keeping yaitu pekerja yang bertugas sebagai OB dan tukang kebun. Dilihat dari Departemen atau bagian pekerjaan di PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam Muaro Jambi bagian yang memiliki sifat kerja dan beban kerja paling berat yaitu Operasional atau bagian Produksi.

**Tabel 1 Jumlah Tenaga Kerja di Bagian Operasional PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam Muaro Jambi Tahun 2013-2015.**

Tahun	Jumlah
2013	30
2014	33
2015	33

Untuk pembagian jam kerja menggunakan sistem 3 hari masuk malam 3 hari masuk siang dan 3 hari libur, tenaga kerja hanya punya waktu istirahat

1 jam pada saat bekerja. Pembagian shift kerja pada departemen Operasional dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2 Shift Kerja di Bagian Operasional PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam Muaro Jambi Tahun 2016.**

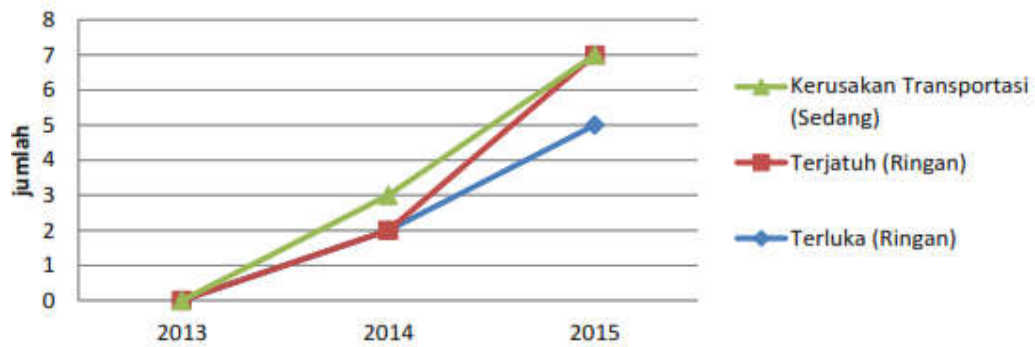
Shift	Jam Kerja	Jumlah Jam	Grup
Pagi-Siang	06,00 – 14,00	8 Jam	I
Siang-Malam	14,00 – 10,00	8 Jam	II
Malam-Pagi	10,00 – 06,00	8 Jam	III
Jumlah		24 jam	3

Hasil data kecelakaan kerja di PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam Muaro Jambi kurun waktu tiga tahun terakhir terdapat beberapa kecelakaan

kerja yang menyebabkan luka ringan pada pekerja. Data tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

**Tabel 3 Jumlah Data dan Jenis Kecelakaan Kerja Di PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam Muaro Jambi Tahun 2013-2015.**

### Jumlah dan Jenis Kecelakaan Kerja



Berdasarkan data tersebut terdapat 3-7 orang mengalami kecelakaan kerja dalam kategori ringan dan sedang. Sehingga menjadi sebuah masalah pada perusahaan untuk lebih mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan hasil penelitian disini dapat dijadikan masukan atau pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah pencegahan kecelakaan kerja dan mencegah kecelakaan kerja yang lebih berat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Riani (2014) memperlihatkan bahwa tenaga kerja yang merasa kelelahan lebih banyak ditandai dengan merasa pegal-pegal saat bekerja (87,9%) serta pernah merasa nyeri dipunggung (86,2%) serta pernah merasa berat di kepala sebanyak (81%). Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengalaman kerja dan kelelahan dengan kejadian kecelakaan kerja di bagian Operasional di PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam Muaro Jambi tahun 2016.

#### METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam Muaro Jambi di bagian Operasional.

Adapun variabel independennya adalah pengalaman kerja dan kelelahan, sedangkan variabel dependennya kecelakaan kerja. Penelitian ini dilakukan karena masih adanya angka kecelakaan kerja sehingga dapat mengetahui apakah ada hubungan dengan kecelakaan kerja agar dapat meminimalisir angka kecelakaan kerja atau *zero accident*. Populasi penelitian ini adalah pekerja di bagian operasional di PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam Muaro Jambi tahun 2016 sebanyak 33 pekerja. Cara pengambilan sampel dengan teknik *Total Sampling* sebanyak 33 pekerja. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2016. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dan menggunakan pendekatan *cross sectional* melalui data primer dengan penyebaran kuisisioner dan observasi. Responden penelitian ini pekerja di bagian operasional di PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam Muaro Jambi tahun 2016 sebanyak 33 pekerja. Penelitian ini dilakukan agar dapat mencegah terjadinya kecelakaan yang lebih berat. (Arikunto, 2010)

Hubungan pengalaman kerja dengan kecelakaan kerja dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4 Hubungan Pengalaman Kerja dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja di bagian Operasional PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam Muaro Jambi Tahun 2016**

Pengalaman Kerja	Kecelakaan Kerja				Jumlah		P-Value
	Pernah		Tidak Pernah		Jml	%	
	Jml	%	Jml	%			
Baru (< 1 tahun)	11	91,7 %	1	8,3 %	12	100 %	0,007
Lama (> 1 tahun)	9	42,9 %	12	57,1%	21	100 %	
Jumlah	20	60,6 %	13	39,4%	33	100 %	

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa terdapat 12 tenaga kerja yang memiliki pengalaman kerja baru < 1 tahun dan sebanyak 11 tenaga kerja (91,7%) yang pernah mengalami kecelakaan kerja. Sedangkan 21 tenaga kerja lainnya yang memiliki pengalaman kerja lama > 1 tahun 12 tenaga kerja (57,1%) yang tidak pernah mengalami kecelakaan kerja.

Dari hasil uji statistik chi-square ( $X^2$ ) diperoleh p-Value 0,007 atau ( $p < 0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa ada

hubungan yang bermakna antara pengalaman kerja dengan kecelakaan kerja pada tenaga kerja di bagian operasional PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam Muaro Jambi tahun 2016.

#### Hubungan Kelelahan dengan Kecelakaan Kerja

Hubungan Kelelahan dengan kecelakaan kerja pada tenaga kerja dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5 Hubungan Kelelahan dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja di bagian Operasional PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam Muaro Jambi Tahun 2016**

Kelelahan	Kecelakaan Kerja				Jumlah		P-Value
	Pernah		Tidak Pernah		Jml	%	
	Jml	%	Jml	%			
Lelah	17	77,3 %	5	22,7 %	22	100 %	0,008
Tidak Lelah	3	27,3 %	8	72,7%	11	100 %	
Jumlah	20	60,6 %	13	39,4%	33	100 %	

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa terdapat 22 tenaga kerja merasa lelah sebanyak 17 orang (77,3%) yang pernah mengalami kecelakaan kerja. Sedangkan 11 tenaga kerja lainnya yang merasa tidak lelah sebanyak 8 orang (72,7%) yang tidak pernah mengalami kecelakaan kerja.

Dari hasil uji statistik *chi-square* ( $X^2$ ) diperoleh p-Value 0,008 atau ( $p < 0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kelelahan dengan kecelakaan kerja pada tenaga kerja di bagian operasional PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam Muaro Jambi tahun 2016.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Ada hubungan pengalaman kerja dengan

kecelakaan kerja pada pekerja bagian operasional PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam Muaro Jambi tahun 2016. Ada hubungan kelelahan dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian operasional PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam Muaro Jambi tahun 2016.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, suharsimi. (2010). Manajemen Penelitian. Jakarta. Rineka Cipta
- Kurniawati, Dewi.(2013).Taktis Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja.Surakarta. Aksarra Sinergi Media
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2015). Situasi Kesehatan Kerja
- PT. Energi Mega Persada (EMP) Gelam Muaro Jambi (2016). Profil Perusahaan PT. Energi Mega

- Persada (EMP) Gelam Muaro  
Jambi
- Soehatman,Ramli.( 2010). Sistem  
Manajemen Keselamatan dan  
Kesehatan Kerja OHSAS 18001.  
Jakarta. Dian Rakyat  
[www.Jamsostek.go.id](http://www.Jamsostek.go.id)
- Sari, Dewi Indah. (2014). Faktor-faktor  
yang berhubungan dengan  
kecelakaan kerja ringan di PT  
Aqua Mississippi Bekasi. Jakarta :  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu  
Kesehatan Universitas Islam  
Negeri Syarif Hidayatullah
- Tarwaka (2014). Manajemen dan  
Implementasi K3 di Tempat  
Kerja. Surakarta. Harapan Press  
Surakarta
- Harahap,Ade Riani (2014). Hubungan  
Pengalaman Kerja,Pendidikan  
dan Kelelahan dengan  
Kecelakaan Kerja pada Pekerja  
di bagian Drilling PT. Pertamina  
EP Field Kenali Tahun 2014.  
Jambi : STIKes Harapan Ibu
- Undang-undang RI NO 13 Tahun 2003  
Tentang Ketenagakerjaan